

Abstrak

Penyandang tunanetra merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap masalah sosial. Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna adalah salah satu lembaga yang peduli terhadap keberadaan penyandang disabilitas netra. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peran petugas pelayanan rehabilitasi sosial PSBN Wyata Guna di Kota Bandung (2) Untuk mengetahui kemandirian penyandang disabilitas netra di PSBN Wyata Guna di Kota Bandung (3) Untuk mengetahui pengaruh peran petugas pelayanan rehabilitasi sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas netra buta total PSBN Wyata Guna di Kota Bandung (4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pelayanan rehabilitasi sosial PSBN Wyata Guna di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dan bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran petugas pelayanan rehabilitasi sosial terhadap kemandirian para penerima manfaat di Panti. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian yaitu Jabatan struktural dan jabatan fungsional yaitu petugas dan penerima manfaat di PSBN Wyata Guna Bandung.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan sebanyak yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: 1) Peran Petugas PSBN Wyata Guna Bandung memiliki peran melatih, mendidik dan memberi bekal keterampilan kepada penyandang disabilitas netra dalam bentuk bimbingan fisik, bimbingan mental, bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan 2) Penerima manfaat sebagian besar mampu mencapai tahap kemandirian yang baik dalam panti PSBN Wyata Guna 3) Faktor pendukung, antara lain: a) Penerimaan penyandang disabilitas netra sebagai subyek sasaran garapan PSBN Wyata Guna yang dilakukan oleh pekerja sosial b) tersedianya lapangan kerja yang dikuasai penyandang disabilitas netra c) adanya penyaluran penerima manfaat yang telah mandiri d) keinginan dari penerima manfaat untuk maju, faktor penghambat antara lain a) Penerima manfaat memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda b) Sarana dan prasarana pelatihan masih kurang c) Terbatasnya tenaga ahli dalam pelayanan rehabilitasi sosial

Kata kunci: peran, pelayanan, rehabilitasi sosial, kemandirian dan penyandang disabilitas netra

Abstract

People with visual impairment are a group of people who are vulnerable to social problems. Bina Netra Social House (PSBN) Wyata Guna is one of the institutions that care about the existence of people with disabilities neutral. The purpose of this research is (1) To know the role of social rehabilitation service officer of PSBN Wyata Guna in Bandung City (2) To know the independence of people with disability neutral in PSBN Wyata Guna in Bandung (3) To know the influence of role of social rehabilitation service officer to self- disability in total blind neighbors PSBN Wyata Guna in Bandung (4) To know the supporting factors and inhibiting the implementation of social rehabilitation services PSBN Wyata Guna in Bandung.

This research uses case study of san qualitative descriptive character which aims to describe the role of social rehabilitation service officer to the independence of the beneficiaries in Panti. Data collection is done by observation, interview, and documentation. Interviews were conducted with the research subjects of Structural Position and functional positions ie officers and beneficiaries in PSBN Wyata Guna Bandung.

Based on the results of data processing shows as much as found in this study are: 1) The Role of PSBN Officer Wyata Guna Bandung has the role of training, educating and providing skills to people with disabilities in the form of physical guidance, mental guidance, social guidance and skills guidance 2) the benefits are mostly capable of achieving a good level of independence in PSBN Wyata 3) Supporting factors, among others: a) Blind acceptance of persons with disabilities as subjects of arable target PSBN Wyata Guna conducted by social workers b) availability of job opportunities controlled by persons with disabilities neutral c) the existence of independent beneficiaries d) the willingness of the beneficiaries to move forward, the inhibiting factors include a) Beneficiaries have different educational backgrounds b) Training facilities and infrastructure are still lacking c) Limited expertise in social rehabilitation services

Keywords: *role, service, social rehabilitation, self-reliance and persons with disabilities*